

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik kelas IV MI Perguruan Mu'allimat Cukir Diwek Jombang, serta berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) efektif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik kelas IV MI Perguruan Mu'allimat Cukir Diwek Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik kelas IV MI Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh hasil uji *Paired Sample T-Test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model PjBL. Selain itu, rata-rata nilai peserta didik mengalami peningkatan dari 62,33 pada saat pretest menjadi 81,17 pada saat posttest. Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,49 yang berada pada kategori sedang juga menunjukkan bahwa model PjBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan tingkat peningkatan yang cukup baik. Dengan demikian, penerapan model PjBL dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada proyek, pemecahan masalah, kerja sama kelompok, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Berdasarkan hasil uji perbedaan menggunakan *Independent Sample T-Test*, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang belajar menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan peserta didik yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Rata-rata nilai posttest peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL sebesar 81,17, sedangkan rata-rata nilai posttest pada kelas kontrol yang menggunakan model PBL sebesar 70,00. Selisih rata-rata sebesar 11,17 poin menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan model PjBL memperoleh hasil yang lebih baik dalam kemampuan berpikir kreatif matematis dibandingkan peserta didik yang belajar dengan model PBL. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL lebih efektif dibandingkan model PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik kelas IV MI Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang pada materi bangun datar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh tersebut, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, sekolah diharapkan mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis secara optimal. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengembangkan berbagai ide dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

2. Kepada guru atau pendidik, peneliti berharap agar dapat mendorong dan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan pemecahan masalah, diskusi, eksplorasi ide, dan kerja sama kelompok. Guru juga diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk berpikir kreatif, mengemukakan pendapat, serta menemukan berbagai alternatif penyelesaian dalam pembelajaran matematika.
3. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti, yaitu keterbatasan dalam memastikan keseriusan peserta didik saat mengerjakan tes kemampuan berpikir kreatif matematis. Selain itu, dalam proses pengambilan data masih terdapat peserta didik yang belum mampu mengungkapkan ide dan strategi penyelesaian masalah secara maksimal. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama disarankan untuk mengembangkan inovasi teknik, strategi, atau metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga peserta didik dapat lebih maksimal dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan penelitian pada materi, jenjang pendidikan, maupun variabel lain yang relevan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.